

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kampanye edukasi tentang pencegahan *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) sebagai Upaya kesadaran terhadap kesehatan reproduksi pada wanita usia 20-30 tahun, berfokus pada pencegahan PCOS tersebut, karena melihat tingginya prevalensi wanita yang telah terdiagnosis, serta minimnya informasi mengenai pencegahan PCOS yang beredar di media sosial. Kampanye ini memiliki tujuan untuk membangun kesadaran sejak dini melalui edukasi seputar pengenalan dasar PCOS, mulai dari definisi, gejala, hingga dampak yang ditimbulkan jika tidak segera ditangani. Selain itu, kampanye ini juga menyoroti pentingnya penerapan gaya hidup sehat seperti memilih makanan yang baik untuk dikonsumsi dan berolahraga rutin sebagai bentuk pencegahan primer terhadap risiko PCOS.

Dalam mendukung keberhasilan kampanye, digunakan berbagai media yang menyesuaikan perilaku konsumsi target audiens. Media sosial Instagram dipilih sebagai media utama berbasis digital karena memiliki kemampuan dalam menjangkau audiens secara luas melalui pendekatan visual yang menarik dan komunikatif. Terdapat juga buku panduan dalam media cetak dan media digital, serta terdapat *stage booth* yang digunakan untuk *stakeholder* melalui kegiatan *offline* yang diadakan. Sementara itu, media pendukung kampanye seperti brosur, poster, *x-banner*, dan *merchandise* digunakan untuk memperkuat identitas kampanye serta memperluas jangkauan pesan secara visual dan fisik. Dengan perpaduan media ini, kampanye diharapkan mampu memberikan kesadaran serta mendorong perubahan perilaku pola hidup yang lebih sehat dan preventif terhadap PCOS.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa kampanye edukasi pencegahan PCOS ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan masukan yang membangun untuk pengembangan karya selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi pendekatan kampanye yang lebih interaktif serta memperdalam materi edukasi seputar *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dengan melibatkan ahli medis guna meningkatkan akurasi informasi.